# DAFTAR PUSTAKA

1. Ratnawati, Ana. 2018. Asuhan Keperawatan pada Pasien Dengan Gangguan Sistem Reproduksi. Yogyakarta: Pustaka Baru Press
2. *World Health Organization*. Maternal Mortalilty; 2019 Diakses dari:

<https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/maternal-mortality> (Diakses Pada tanggal 19 September 2019)

1. Saraswati, Sylvia. 2017. 52 Penyakit Perempuan*.* Yogyakarta: KataHati
2. Kemenkes. 2015. Profil Kesehatan. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia
3. Prawirohardjo, Saworno. 2011. Ilmu Kandungan Edisi Ketiga*.* Jakarta: PT Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo
4. Manuaba, Adnyana. 2010. Onkologi ginekologi*.* Jakarta: YBP Sarwono Prawirohardjo
5. Prawirohardjo, Saworno. 2014. Ilmu Kandungan Edisi Ketiga*.* Jakarta: PT Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo
6. Nugroho,Taufan. 2010. Buku ajar Obstetri untuk mahasiswa Kebidanan*.* Jakarta: Nuha Medika
7. Susianti, & Sari, A. I. 2017. Potensi Sirsak ( Annona muricata ) Sebagai Pencegahan Kista Ovarium*. Retrieved from*
8. Yatim,Faisal. 2011. Penyakit Kandungan (Myom, Kista, Indung Telur, serta Gangguan Lainnya ). *Edisi 2*. Jakarta : Pustaka Populer Obor.
9. Sinclair,Constance.2010. *Buku saku Kebidanan.*EGC
10. Andang, Tantrini. 2013.45 penyakit musuh kaumperempuan. Yogyakarta : Rapha Publishing
11. Djoerban, Zubairi. 2010. Kista Ovarium. Jakarta : Republika Online
12. Hartanto,Hanafi.2010. keluarga berencana dan kontrasepsi.Jakarta: Pustaka sinar harapan
13. Poltekkes Depkes Jakarta 1,2010
14. Kurniawati,Titik.2015.buku ajar kependudukan&pelayanan KB*.* Yogyakarta: EGC
15. Poltekkes Kemenkes Bandung, Pedoman Laporan Tugas Akhir,2020
16. Hidayat T, Pembahasan Studi Kasus Sebagai Metodologi Penelitian, Universitas Muhammadiyah Purwokerto,2019
17. Johnson,joyce.2010. Keperawatan Maternitas Demystified buku wajib bagi praktisi mahasiswa keperawatan*,* Jakarta: Rapha Publishing
18. Very Well Health.2019. Why You Can't Eat or Drink Before Surgery.
19. Trisnawati,frisca.2012. Asuhan kebidanan jilid 1. Jakarta: PT. Prestasi Pustakarya.
20. Oman, Katheleen S. and McLain, Jane Kaziol., 2010. *Emergency Nursing Secrets*, Ed. I, Mosby Elsevier, USA.
21. Brunner and Suddarth, 2010, Buku Ajar Keperawatan Medikal Bedah, Alih Bahasa : Agung Waluyo, et al, Edisi 8, EGC, Jakarta.
22. Setyorini, Aniek. 2014. Kesehatan Reproduksi & Pelayanan Keluarga Berencana. Bogor: IN MEDIA
23. Bpkp. Undang-undang RI nomor 4 tahun 2019 tentang kebidanan. 2019;(1): 1-9
24. Fikawati, S., Syafiq, A., & Veratamala, A. 2017, Gizi Anak dan Remaja. Depok: PT. RajaGrafindo Persada.
25. Marfiyana adinda. Manajemen asuhan kebidanan gangguan sistem reproduksi pada Ny. S dengan kista ovarium di RSUD Labuang baji makassar. Karya tulis ilmiah;2018.h.44
26. Endang triyanto. Hubungan antara dukungan suami dengan mekanisme koping istri yang mederita kista ovarium di purwokerto.Universias Jendral Soedirman Purwokerto.2010
27. Anggung chairunnisa chrisna putri. Pemakaian kontrasepsi oral dalam kista ovarium. Universitas Lampung.2015

# Lampiran 1

**LEMBAR OBSERVASI**

Ruangan : ASTER (RSU Kabupaten Tangerang)

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Tanggal/Jam** | **Suhu** | **Nadi** | **Tekanan darah** | **Pernafasan** | **Cairan intravena** |
| 3/2/2020  15:00 | 36,6ºc | 86x/m | 110/70mmhg | 20x/m | - |
| 4/2/2020  12:00 WIB | 36,5º | 72x/m | 120/70mmhg | 20x/m | - |
| 5/2/2020  06:00 WIB | 36,5º | 72x/m | 120/80mmhg | 20x/m | RL 500 cc/20tpm |
| 5/2/2020  12:30 WIB | 36,5º | 75x/m | 112/78 mmhg | 20x/m | - |
| 6/2/2020  Jam 09:00 WIB | 36,5º | 86x/m | 106/63mmhg | 20x/m | memberikan ondansentron 8mg |
| Jam 10:00 WIB |  |  |  |  | memberikan ketorolac 30mg |
| Jam 17:00 WIB |  |  |  |  | memberikan cefinaxone 2gr,ondansentron 8mg |
| Jam 18:00 WIB |  |  |  |  | memberikan obat ketorolac 30mg |
| Jam 20:00 WIB |  |  |  |  | omeprazole 40mg |
| Jam 01:00 WIB |  |  |  |  | Ondansentron 8mg |
| 7/2/2020  10:00 WIB | 36,7º | 90x/m | 110/80mmhg | 20x/m | - |

|  |
| --- |
|  |

**Lampiran 2**

**SAP PENYULUHAN**

**PERAWATAN LUKA POST OPERASI DI RUMAH DAN NUTRISI PASCA OPERASI**

**RSU KAB TANGERANG**

**SATUAN ACARA PENYULUHAN (SAP)**

Pokok Bahasan : Perawatan Luka Post Operasi Di Rumah

Sasaran : Pasien Dan keluarga Pasien

Hari/Tanggal : Jum’at,7 Febuari 2020

Tempat : Ruang Aster

Waktu : 30 Menit

Penyuluh : Mahasiswa

1. **Latar Belakang**

Penyembuhan luka adalah proses penggantian dan perbaikan fungsi jaringan yang rusak. Pada ibu yang baru melahirkan, banyak komponen fisik normal pada masa postnatal membutuhkan penyembuhan dengan berbagai tingkat. Pada umumnya, masa nifas cenderung  berkaitan dengan proses pengembalian tubuh ibu ke kondisi sebelum hamil, dan banyak proses diantaranya yang berkenaan dengan proses involusi uterus, disertai dengan penyembuhan pada tempat plasenta (“luka” yang luas) termasuk iskemia dan autolysis (Manuaba, 2010).

Seorang wanita yang telah menjalani operasi pasti akan memiliki cacat dan parut pada rahim, yang dapat membahayakan kehamilan dan persalinan  berikutnya walaupun bahaya tersebut relatif kecil, adanya penyembuhan luka yang terlalu lama, terjadinya infeksi luka.

Adapun pemberian penkes (pendidikan kesehatan) kepada ibu-ibu hamil mengenai cara perawatan luka post operasi adalah untuk memberikan informasi mengenai betapa pentingnya perawatan luka post operasi guna mencegah terjadinya infeksi post operasi.

1. **Tujuan**

* **Tujuan Umum**

Setelah mengikuti penyuluhan tentang perawatan luka post operasi diharap ibu dapat lebih mengerti dan memahami cara merawat luka post operasi.

* **Tujuan Khusus**

1. Setelah mengikuti proses penyuluhan selama 60 menit peserta diharapkan dapat :
2. Menjelaskan definisi luka operasi dan pengertian luka operasi
3. Mampu menjelaskan faktor yang mempengaruhi penyembuhan luka
4. Mampu menjelaskan cara merawat luka post operasi
5. Mampu menjelaskan apa saja makanan yang baik untuk mempercepat proses penyembuhan luka post operasi
6. Setelah di berikan penyuluhan tentang perawatan luka post operasi diharapkan ibu dapat mengetahui cara merawat luka post operasi setelah sampai di rumah
7. **Sasaran**

Sasaran penyuluhan adalah pasien, keluarga pasien

1. **Metode**
   1. Ceramah
   2. Tanya jawab
   3. Diskusi
2. **Evaluasi**
3. **Proses**

* Jumlah peserta penyuluhan 2 peserta
* Waktu penyuluhan adalah 30 menit
* Persiapan penyuluhan dilakukan beberapa hari sebelum kegiatan penyuluhan
* Pembicara diharapkan menguasai materi dengan baik
* Peserta aktif dan antusias dalam mengikuti kegiatan penyuluhan

1. **Hasil**

* Setelah mengikuti kegiatan penyuluhan peserta diharapkan mengerti dan memahami tentang menjelaskan definisi luka operasi, mampu menjelaskan faktor yang mempengaruhi penyembuhan luka, mampu menjelaskan cara merawat luka post operasi di dirumah dan mampu menjelaskan apa saja makanan yang baik untuk mempercepat proses penyembuhan luka post operasi
* Setelah mengikuti kegiatan penyuluhan diharapkan ada perubahan perilaku kesehatan, misalnya menjaga kebersihan agar tidak terjadi infeksi pada luka

**MATERI PERAWATAN LUKA POST OPERASI DI RUMAH**

1. **Definisi Luka Operasi**

Luka operasi merupakan luka bersih sehingga mudah untuk perawatannya, namun jika salah dalam merawat, maka akan bisa berakibat fatal. Oleh karena itu pastikan Anda tidak salah dalam merawat luka operasi.

1. **Tujuan Perawatan Luka**
   * + 1. Untuk mencegah infeksi.
       2. Untuk memberikan perasaan nyaman pasien.
       3. Mempercepat proses penyembuhan pasien.
2. **Faktor yang Mempengaruhi Penyembuhan Luka**
3. Nutrisi yang cukup.
4. Perawatan luka yang baik
5. Istirahat
6. **Prinsip-Prinsip Dalam Perawatan Luka**
   * + 1. Gunakan tehnik aseptik.
       2. Ganti balutan bila balutan basah.
       3. Awasi adanya tanda-tanda infeksi seperti gatal, kemerahan, bengkak, panas, nyeri, daan penurunan fungsi (Novita, 2011).
7. **Cara Perawatan Luka Post Operasi Dirumah**
   1. Jagalah kebersihan pada luka bekas operasi

Pada dasarnya, luka bekas operasi harus kita jaga kebersihan area bekas luka, kebersihan lingkungan, serta penggunaan benda atau peralatan yang steril agar luka tersebut tidak terinfeksi karena perkembangbiakan bakteri.

* 1. Rutin membersihkan luka
* Cucilah dan bersihkan luka dengan cairan saline (seperti NaCl).
* Gantilah verban bila verban terkena basah.
* Oleskan salep antibiotik yang dianjurkan oleh dokter.
* Anda bisa membersihkan luka dengan kapas atau cotton bud yang steril dengan menggunakan cairan antiseptik.
  1. Gunakan pakaian yang longgar dan juga nyaman

Untuk menghindari iritasi sebaiknya Anda menggunakan pakaian yang longgar dan nyaman dipakai, seperti piyama, baby doll atau daster. Selain itu untuk menghindari iritasi ini juga disarankan dalam membungkus luka bekas operasi sebaiknya juga jangan terlalu ketat.

* 1. Konsumsi obat-obatan dan vitamin sesuai saran dokter

Tetap konsumsi obat-obatan yang diresepkan oleh dokter Anda untuk mempercepat penyembuhan luka bekas operasi. Berkonsultasilah dengan dokter jika diperlukan obat untuk menghilangkan rasa nyeri.

* 1. Minum air putih yang banyak

Dengan mengkonsumsi banyak cairan selama proses penyembuhan, maka akan menggantikan volume cairan yang hilang saat melahirkan dan menyusui dan tentu ini dapat mencegah sembelit.

* 1. Cukupi kebutuhan gizi dan nutrisi yang seimbang

Selain melakukan perawatan luka dari luar sebaiknya Anda juga memperhatikan perawatan luka dari dalam dengan mengkonsumsi makanan sehat yang mengandung banyak gizi serta nutrisi yang seimbang yang dapat membantu mempercepat kesembuhan luka bekas operasi tersebut. Makanan yang dianjurkan adalah makanan yang tinggi akan kandungan protein, mineral, zinc, dan juga vitamin A & C. Apabila Anda dalam masa nifas tidak cukup mengkonsumsi makanan berprotein seperti telur, ikan, tahu, tempe, daging dan susu, maka penyembuhan luka bekas operasi akan berlangsung lama dan berpotensi infeksi akibat kekurangan gizi.

* 1. Lakukan kegiatan olahraga yang ringan

Bukan berarti pasca melakukan operasi Anda diharuskan berdiam diri (istirahat total) tanpa melakukan aktifitas sama sekali. Lakukanlah olahraga ringan seperti berjalan santai dipagi hari untuk mempercepat proses penyembuhan ini. Kenapa demikian? Karena olahraga ringan dapat mencegah konstipasi serta penggumpalan darah sehingga membuat sirkulasi darah pada tubuh meningkat. Olahraga juga bisa membuat sistem imun menjadi meningkat dan membantu untuk mencegah terjadinya pneumonia atau terjadinya gangguan pada kesehatan umum yang di akibatkan oleh operasi.

* 1. Lakukan pemeriksaan secara berkala

Lakukan kontrol sesuai jadwal untuk memastikan perkembangan dari kesembuhan luka bekas operasi Caesar tersebut, tetapi jangan tunda waktu kunjungan ke dokter jika terdapat gejala-gejala sebagai berikut:

* Luka bekas operasi terlihat kemerahan, bengkak atau terdapat cairan yang keluar.
* Demam lebih dari 38 derajad Celsius.
* Nyeri hebat pada luka bekas operasi. (Novita, 2011).

1. **Makanan yang Baik untuk Mempercepat Proses Penyembuhan Luka Post Operasi**

Kita pasti pernah mempunyai luka yang menimbulkan kerusakan permukaan kulit sampai bagian dalam kulit terlihat. Sebagai contoh, dari yang ringan seperti luka di lutut akibat jatuh dan tergores aspal, sampai luka yang parah seperti pasca operasi atau akibat kecelakaan. Sering kita dengar saat kita mempunyai luka-luka tersebut kita tidak diperbolehkan makan telur dan ikan. Jika kita makan makanan tersebut maka luka tidak cepat kering atau lama sembuhnya. Apakah benar statement tersebut? Atau hanya mitos? Untuk lebih jelasnya mari kita ulas di pembahasan di bawah ini. Ikan dan telur mempunyai kandungan nutrisi yang kompleks. Berikut tabel kandungan dan manfaat telur dan ikan.

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
|  | **Kandungan** | **Manfaat** |
| Ikan | Protein  Omega 3 dan Omega 6  Vitamin B kompleks    Taurin dan Selenium | Membantu pembentukan dan perbaikan sel  Nutrisi otak  Bermanfaat untuk keseimbangan tubuh  Bermanfaat sebagai antioksidan dan nutrisi otak. |
| Telur | Protein  Zat besi    Kolin | Membantu pembentukan dan perbaikan sel  Melancarkan sirkulasi darah karena berfungsi untuk mengangkut oksigen mengedarkannya dalam tubuh.  Nutrisi  penting bagi otak dan sistem saraf |

Dari tabel di atas dapat kita lihat bahwa telur dan ikan sama-sama mengandung protein. Protein mempunyai fungsi utama yaitu membantu pembentukan dan perbaikan sel-sel tubuh. Sebagai zat pembangun, protein merupakan bahan pembentuk jaringan-jaringan baru yang selalu terjadi dalam tubuh. Seperti yang kita ketahui kandungan protein dalam telur dan ikan cukup tinggi. Kandungan protein yang tinggi ini tentunya sangat membantu dalam penyembuha luka karena membantu pembentukan jaringan-jaringan baru.

Pada ikan tertentu seperti ikan gabus, sangat dianjurkan untuk dikonsumsi ketika kita mengalami luka. Ikan gabus mengandung Albumin yang tinggi. Albumin merupakan jenis Protein terbanyak dalam plasma mencapai kadar 60%. Manfaatnya untuk membantu jaringan sel baru. Dalam ilmu kedokteran, albumin ini digunakan untuk mempercepat pemulihan jaringan sel tubuh yang terbelah atau rusak. Albumin juga berperan mengikat Obat-obatan serta logam berat yang tidak mudah larut dalam darah. Hampir semua pasien berkadar Albumin rendah yang diberi Sari  Ikan Gabus ini, naik lebih cepat dari pada pemberian lewat infus.

Telur juga mempunyai kandungan protein yang cukup tinggi. Protein yang terkandung dalam putih telur rata-rata 6 gram dengan kualitas tinggi. Asam animo yang terdapat dalam telur dapat membantu pemulihan otot. Kandungan putih telur juga dapat mengurangi resiko terjadinya pembekuan darah. Kelebihan lainnya, protein yang ditemukan dalam putih telur mudah diserap dalam tubuh.

Dari paparan di atas jelas bahwa “tidak boleh makan ikan dan telur saat punya luka” hanyalah mitos belakaSaat kitamengalami luka seperti luka goresan, pasca operasi, luka kecelakaan dan sebagainya, justru kita dianjurkan makan makanan yang banyak mengandung protein. Protein ini akan membantu pembentukan sel-sel baru sehingga luka cepat pulih. Megkonsumsi telur dan ikan adalah cara tepat untuk mensuplai protein guna mempercepat penyembuhan. Jadi, kita tidak peru takut lagi mengkonsumsi ikan dan telur saat mempunyai luka.

**Lampiran 3**

**LEMBAR KEGIATAN BIMBINGAN LTA**

Nama Mahasiswa : Zulfa Nur’aini

NIM : P17324217044

Judul LTA : Asuhan Kepada Ny.S usia 47 tahun dengan kista ovarium

Dosen Pembimbing : Ina Handayani, M. Keb

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Hari, Tanggal | | | Kegiatan Bimbingan | | Saran Rekomendasi | | Ttd Mahasiswa | Ttd Pembimbing | |
| 1. | Senin  08-02-2020 | | | Konsultasi Judul LTA | | ACC | |  |  | |
| 2. | Selasa  04-02-2020 | | | Pemeriksaan Fisik kepada pasien dengan pembimbing | |  | |  |  | |
| 3. | Minggu  09-02-2020 | | | Konsultasi SOAP BAB 4 | | 1. di pemeriksaan USG lengkapi  2. Ada advice dokter apa saja ?  3. Usia saat menikah?  4. Buat lembar observasi | |  |  | |
| 4. | Rabu  26-02-2020 | | | Pembahasan SOAP BAB 4 | | 1. Keluhan Saat datang  2. Jika tidak melakukan pemeriksaan tidak usah dimasukan | |  |  | |
| 5. | Kamis  27-02-2020 | | | Konsultasi SOAP BAB 4 | | 1. Kenapa ibu mengganti Kb ?  2. Ada keluhan sebelumnya?  3. Di RS kartini dikasih apa saja  4. Penatalaksanaan nya apa saja ? | |  |  | |
| 6. | Rabu  04-03-2020 | | | Konsultasi SOAP BAB 4 | | 1. Sejak kapan ibu mengganti KB  2. Riwayat menstruasi sejak kapan?  3. Masukan lembar observasi  4. Obat-obatan yang di berikan selama rawat jalan ? | |  |  | |
| 7. | Selasa  17-03-2020 | | | Konsultasi BAB 2 Dan Daftra Pustaka | | Lengkapi tinjaun teori dengan penatalaksanaan,komplikasi  Dan menejemen  Kebidanan | |  |  | |
| 8. | Sabtu  21-03-2020 | | | Konsultasi BAB 4 | | 1. Tambahkan data suami 2. Ditulis riwayat kesehatan saja 3. Pemeriksaan darah apa saja 4. Diganti redaksi kata-katanya 5. Menjelaskan sebelum persiapa operasi 6. Masukan lembar observasi 7. Ibu pasca operasi harus di cek apa saja? | |  |  | |
| 9. | Rabu  25-03-2020 | | | Konsultasi BAB 3 | | Dikasih citasi atau sumber | |  |  | |
| 10. | Kamis  26-03-2020 | | | Konsultasi BAB 1 | |  | |  |  | |
| 11. | Jum’at  27-03-2020 | | | Konsultasi BAB 1 | |  | |  | |  |
| 12. | Kamis  02-04-2020 | | | Konsultasi BAB 4 | | 1. obat yang diberikan berapa banyak?  2. ada pantangan makan tidak? | |  | |  |
| 13. | Jum’at  10-04-2020 | | | Konsultasi BAB 2 | | Masukan Citasi nya | |  | |  |
| 14. | Selasa  14-04-2020 | | | Konsultasi BAB 1,2,3,5,6 | | 1. paragraph 1 nya bahas dulu tentang kespro  2. fungsi dari sistem reproduksi?  3.dsts kejadian dijadikan 1 paragraf  4. hapus manajemen asuhan di bab 2  5. Tanda gejalanya di rinci  6.teknik pembedahan apa saja?  7. Teknik pengumpulannya lengkapi sesuai kasus  8. Dikasih citasi  9. Lebih banyak dimasukan sumber pustaka  9. Masukan citasinya  10. Lebih dijelaskan lagi apa itu salpingektomi di bab 2 | |  | |  |
| 15. | Minggu  26-04-2020 | | | Konsultasi BAB 1,2,3,4 | | 1. Kalimat yang tidak sesuai diganti  2. Sistem reproduksi di hapus  3. Dimanfaat kalimat di ganti  4. Faktor penyebab langsung inti  5. Tanda gejala di poin-poin  6. kewenangan bidan dimasukan  7. Ada persiapa operasi  8. Didokumentasi tuliskan RM rumah sakit  9. Ganti keluhan  10. Riwayat kesehatan diganti riwayat kesehatan sekarang | |  | |  |
| 16. | Selasa  05-05-2020 | | | Konsultasi BAB 1,2,3,4,5,6,Daftar Pustaka,Lembar Observasi,SAP | | BAB 1  1. Kespro Menurut WHO di 1 paragraf  BAB 2  2. Tanda gejala lebih fokus  3. Pemeriksaan penunjang dimasukan di tanda gejala  4. Persiapan operasi  BAB 3  5. Identitas masukan di wawancara  BA 4  6. KB menggunakan sampai kapan?  7. Tuba fallopi jika ke ibu digantikan katanya menjadi saluran  8. Saat operasi data Subjektifnya tuliskan Data rekam medik  BAB 5  9. Mulai dari riwayat penyakit sekarang  10. Objektif mulai dari Mata  BAB 6  11. Objektif di lengkaapi USG  12. Saran | |  | |  |
| 17. | | Sabtu,09-Mei-2020 | Konsultasi bab 1,2,3,4,5,6,dll | | ACC | |  | | |  |

**Lampiran 4**

**LEMBAR KEGIATAN KONSULTASI**

**PASCA UJIAN SIDANG LTA**

Nama Mahasiswa : Zulfa Nur’aini

NIM : P17324217044

Judul LTA : Asuhan Kebidana pada Ny. S usia 47 Tahun dengan Kista

ovarium

Tanggal Ujian LTA : Senin,11 Mei 2020

Penguji LTA : 1. Ni Nyoman Sasnitiari, M. Keb

2. Elin Supliyani, M. Keb

3. Ina Handayani, M. Keb

|  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No | | Hari,  Tanggal | Kegiatan Bimbingan | Saran Rekomendasi | Nama Penguji | Ttd Penguji | |
| 1. | | Senin,11 Mei 2020 |  | Menggabungkan draf revisi penguji 1 dan 2,perbaikan abstrak,perbaikan bab 1-6 | Ina handayani,  M.Keb |  | |
| 2. | | Selasa,12 Mei 2020 | Konsultasi bab 1,2,3,4,5,6 | Perbaiki Abstrak,Tambahkan Materi tentang kista,Perbaiki BAB 4,Perbaiki Pembahasan,Membuat lembar anti plagiarisme | Ina Handayani,  M.Keb |  | |
| 3. | | Rabu,13 Mei 2020 | Konsultasi Kasus LTA | Perbaiki menejemen kebidanan,Perbaiki Pembahasan,  Perbaiki Abstrak,Perbaiki Bab4,Tambahkan pembahasan,  Mengirimkan hasil perbaikan ke penguji 1 dan 2 | Ina Handayani,  M.Keb |  | |
| 4. | Jum’at,  15 Mei 2020 | | Mengirimkan hasil perbaikan ke pembimbung | ACC | Ina Handayani,  M.Keb | |  |
| 5. | Senin,18 Mei 2020 | | Konsultasi LTA ke penguji 1 | Tambahkan tanggal dilembar pengesahan, Perbaikan Tujuan,Perbaikan cara penulisan nama penuji,Perbaikan font di penulisan | Ni Nyoman Sasnitiari,  M.Keb | |  |
| 6. | Senin,18 Mei 2020 | | Konsultasi ke penguji 2 | Perbaikan cover,perbaikan font,perbaikan abstrak dan cara penulisan abstrak,perbaikan di bab 4 keluhan pasiennya dan penatalaksanaan,perbaikan pembahasan,perbaikan faktor penghambat | Elin Supliyani,  M.Keb | |  |
| 7. | Jum’at 22 Mei 2020 | | Konsultasi ke penguji 1 | ACC | Ni Nyoman Sasnitiari,  M.Keb | |  |
| 8. | Selasa,26 Mei 2020 | | Konsultasi penguji 2 | Perbaikan abstrak | Elin Supliyani,  M.Keb | |  |
| 9. | Selasa,26 Mei 2020 | | Konsultasi penguji 2 | ACC | Elin Supliyani,  M.Keb | |  |